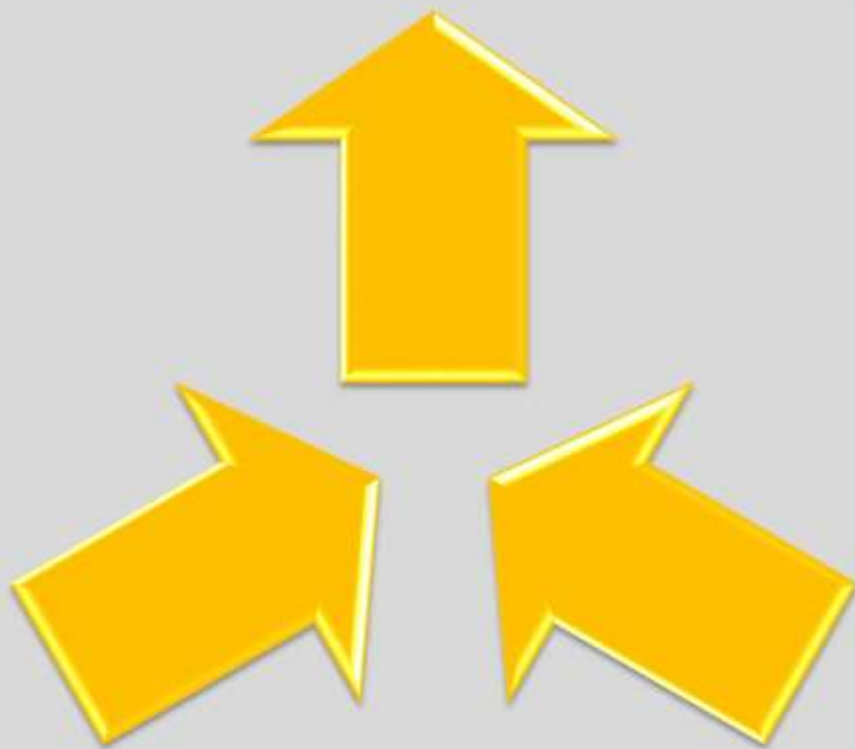


RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2024-2028



UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

www.uncp.ac.id



UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO
NOMOR : 2011/R/UNCP/XII/2023

Tentang
Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028

REKTOR

- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian di kalangan dosen-dosen di lingkungan Universitas Cokroaminoto Palopo perlu ditetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024-2028;
2. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
3. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Palopo No. 01 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Cokroaminoto Palopo;
5. Rencana Induk Pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2010-2030;
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 08 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028.
KEDUA : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028 wajib dijadikan pedoman dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Cokroaminoto Palopo.
KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 23 Desember 2023

Rektor.



Rahman Hairuddin, S.P., M.Si
NIDN. 0930077303

- Tembusan disampaikan dengan hormat kepada:
1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Palopo
 2. Arsip.

PENGANTAR

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA ABDIMAS) Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) telah disusun setelah mendapatkan berbagai konsep pemikiran dalam rapat senat Universitas dan beberapa pertemuan dengan berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal, dimulai dari proses sampai hasil finalisasi juga telah banyak mendapatkan revisi atas koreksi untuk penyempurnaan dari sivitas akademika UNCP. RENSTRA ABDIMAS DPPM UNCP didasarkan pada RENSTRA UNCP untuk menciptakan sinergistik institusi antara Universitas dengan Fakultas, Direktorat, Lembaga, Program Studi, dan Unit Pengelola. Hal ini mencerminkan UNCP dalam memantapkan diri untuk bersaing pada taraf nasional sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terkemuka di Indonesia yang sudah terbilang tua berdiri sejak tahun 1967. Sebagai Universitas yang menjunjung tinggi tugas Tridharma, dharma kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi dan misi dari UNCP. Kegiatan PPM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan dan mencerdaskan individu-individu masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di lingkup UNCP diharapkan semakin terarah untuk mencapai sasaran, maka dari itu Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo (RENSTRA ABDIMAS UNCP) disusun sebagai pedoman dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Di samping itu, RENSTRA PPM UNCP ini merupakan pedoman dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat UNCP dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Tautan Dokumen RENSTRA ABDIMAS UNCP terdeskripsi lengkap yang meliputi paparan: BAB I: Pendahuluan, BAB II: Landasan Pengembangan PPM UNCP, BAB III: Garis Besar RENSTRA-ABDIMAS UNCP, BAB IV: Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja, BAB V: Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi RENSTRA-PPM UNCP, BAB VI: Penutup.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang terdiri dari perwakilan tiap fakultas di lingkup UNCP. Semoga RENSTRA ABDIMAS UNCP ini dapat memenuhi harapan kita semua dan menjadi acuan dalam mendorong pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang bermutu demi kemaslahatan umat dan kemakmuran bangsa.

Semoga Universitas Cokroaminoto Palopo semakin maju dalam membangun sumberdaya manusia yang berkualitas, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa. Amin!

Palopo, Desember 2023

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KEPUTUSAN	ii
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran.....	1
1.2. Rencana Strategis UNCP	2
1.3. Rencana Induk Pengembangan UNCP	4
1.4. Pola Ilmiah Pokok.....	6
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN ABDIMAS UNCP	7
2.1. Visi Universitas Cokroaminoto Palopo.....	7
2.2. Misi PPM UNCP.....	7
2.3. Analisis Kondisi Saat ini	8
2.4. Riwayat Perkembangan PPM UNCP	10
2.5. Capaian Rencana yang Sudah Ada (yang Telah Dirancang Sebelumnya).....	10
2.6. Potensi yang dimiliki di Bidang PPM	12
2.7. Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT).....	14
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA-ABDIMAS	16
3.1. Tujuan	24
3.2. Sasaran	24
3.3. Strategi Pengembangan DPPM Berbasis Input, Proses, dan Output	25
3.4. Formulasi Strategi Pengembangan Pengabdian	26
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA.....	25
4.1. Program dan Kegiatan.....	25
4.2. Indikator Kinerja Utama.....	35
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI & DISEMINASI..	36
5.1. Pola Pelaksanaan	36
5.2. Perkiraan Nominal Dana PPM selama 5 Tahun	36
5.3. Pola Pemantauan dan Evaluasi.....	36
5.4. Dampak Terhadap Mitra	37
5.5. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan.....	38
BAB VI. PENUTUP	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Rencana Strategis Abdimas (Renstra-Abdimas) perguruan tinggi merupakan pedoman dan arah sistem tata kelola terkait penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pasal 1 ayat (2) standar nasional abdimas adalah kriteria minimal tentang sistem abdimas pada perguruan tinggi yang berlaku di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI); ayat (12) pengabdian pada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial (IPTEKS) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa; ayat (14) dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan IPTEKS melalui pendidikan, penelitian, dan abdimas. Peraturan tersebut, menegaskan bahwa Perguruan Tinggi (PT) mengemban tugas dan fungsi melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah terkait pengabdian pada masyarakat menjadi amanah yang diemban untuk memberikan sumbangsih pemikiran, konsep, dan penerapan IPTEKS.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti Republik Indonesia telah menetapkan kebijakan kompetitif dan desentralisasi pengelolaan program pengabdian pada masyarakat. Tujuan desentralisasi pengabdian pada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian pada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian pada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian di perguruan tinggi. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui Renstra-Abdimas Perguruan Tinggi sebagai acuan untuk memecahkan permasalahan, kebutuhan, dan tantangan wilayah melalui pusat iptek yang meliputi IbW-IbDM, IbPE-IbPUD, IbK, IbM, APBD, CSR/PKB, KKN-PPM/POSDAYA, dan IbKIK-Hi-Link dalam mendukung kebijakan pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Renstra-Abdimas ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program abdimas secara bertahap kepada perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Pasal 62 ayat (1) kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 61 (ayat (2) Perguruan Tinggi wajib menyusun dan mengembangkan rencana program PPM. Renstra-Abdimas merupakan program jangka waktu lima tahunan.

Pentingnya pedoman tentang pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, maka disusun dokumen Renstra-Abdimas Universitas Cokroaminoto Palopo 2024-2028. Dokumen ini ditujukan bagi sivitas akademika di lingkungan UNCP sehingga diharapkan proses dan hasil pengabdian pada masyarakat yang dicapai optimal yang nantinya dapat diterapkan untuk memecahkan masalah pembangunan kehidupan bangsa yang berorientasi pada tujuan untuk menyejahterakan dan mencerdaskan masyarakat.

Renstra-Abdimas UNCP 2024-2028 bertujuan untuk mendorong sivitas akademika dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme, utamanya kompetensi dalam pengabdian pada masyarakat. Sivitas akademika yang telah terbagi dalam tingkatan kepemimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dapat lebih mudah mengelola rencana kegiatan pengabdian dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Ketersediaan

sumberdaya tenaga pengabdian dapat meningkatkan capaian dan lebih fokus pada bidang kajian yang sesuai dengan arahan pemerintah dan potensi sumberdaya alam di daerah.

Perkembangan pengabdian yang menjadi acuan penyusunan Renstra-Abdimas adalah terjadinya perubahan paradigma pengabdian, yang semula berfokus pada *output* laporan hasil pengabdian dan jurnal kini menggunakan pendekatan sistem yang memperhatikan aspek *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Implementasi dan efektivitas Renstra-Abdimas dapat diukur dari pencapaian minimal tujuh indikator kinerja yakni: Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, buku ajar, prototipe/model/karya seni, sebagai pemakalah pertemuan internasional, dan jumlah laporan hasil yang dilakukan secara mandiri.

Pedoman dalam pengelolaan pengabdian di UNCP dituangkan dalam Renstra-Abdimas yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2024-2028). Renstra-Abdimas adalah dokumen yang berisi visi, misi, tujuan, strategi pencapaian dan tema pengabdian unggulan institusi termasuk topik-topik pengabdian pada masyarakat yang harus dikaji oleh dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

1.2. Rencana Strategis UNCP

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan UNCP, maka dapat dirumuskan Renstra-Abdimas sebagai pedoman yang memuat program kegiatan untuk merencanakan masa depan melalui perencanaan program, penyiapan sumberdaya, dan tata kelola, agar tujuan dimasa depan tercapai; rencana langkah demi langkah yang akan membawa UNCP mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan visi dan misi. Strategi ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal universitas yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan secara optimal.

Kondisi terkait dengan tantangan (*threats*) yang dihadapi di masa depan dan besarnya peluang (*opportunities*) yang bisa dimanfaatkan. Kondisi internal meliputi kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan. Strategi-strategi dan program-program ini saling terkait satu sama lain, karena semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai tujuan. Deskripsi tujuan dan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo diuraikan sebagai berikut:

Tersedianya layanan pendidikan yang terjangkau dan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo: (1) Peningkatan citra Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai perguruan tinggi yang membina program studi yang berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat dan bangsa; (2) Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung tata kelola, kegiatan dosen, kemahasiswaan, dan layanan institusi; (3) Pemberdayaan lulusan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu Program Studi yang dibina oleh Universitas Cokroaminoto Palopo.

Terwujudnya program pendidikan yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang berkarakter, professional dan dapat bersaing secara nasional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo: (1) Peningkatan mutu mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa, pemberdayaan organisasi kemahasiswaan dan pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi; (2) Peningkatan profesionalisme dosen dalam kegiatan pembelajaran yang berkarakter sesuai dengan perkembangan Ipteks dan perubahan lingkungan global; (3) Peningkatan kuantitas dan kualifikasi dosen sesuai bidang ilmu melalui rekrutmen dan studi lanjut guna peningkatan proses pembelajaran dan pengelolaan perguruan tinggi yang mandiri dan terpercaya; (4) Pengembangan sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan pelayanan institusi kepada lulusan dan masyarakat.

Terwujudnya budaya akademik dan riset bermutu tinggi serta temuan-temuan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo: (1) Peningkatan kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diseminasi serta publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional melalui penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi, pemerolehan HAKI; (2) Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan menghasilkan produk-produk inovatif dan kreatif melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia industri; dan (3) Pengembangan karya dan ide dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi guna mencegah plagiarisme.

Terwujudnya kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan *stakeholders*. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo: (1) Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah dan lembaga donor untuk pemberian beasiswa dan bantuan pengelolaan pendidikan; dan Penguatan kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang sinergis.

Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan, partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo: (1) Peningkatan tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel serta pelayanan institusi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan perluasan jaringan kerjasama dengan stakeholder; (2) Penguatan komitmen dan loyalitas dosen tetap yayasan melalui peningkatan kesejahteraan dan penegakan aturan kepegawaian serta penjenjangan karir; dan (3) Penguatan peran Lembaga Penjaminan Mutu untuk mendukung pengelolaan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri.

1.3. Rencana Induk Pengembangan UNCP

Sesuai dengan visi UNCP yaitu pada tahun 2030 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pendidikan karakter. Untuk mencapai visi tersebut maka rencana induk pengembangan UNCP dibagi dalam tiga tahapan yaitu (1) rencana pengembangan jangka pendek (2013-2015), (2) rencana pengembangan jangka menengah (2016-2020), dan (3) rencana pengembangan jangka panjang (2021-2030). Deskripsi setiap tahapan diuraikan berikut ini.

1.3.1. Rencana pengembangan Jangka Pendek (2013-2015)

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai *teaching university* yaitu universitas bertumpu pada pendidikan dan pembelajaran. Sistem pendidikan dan pembelajaran merupakan proses (*transfer of knowledge*) terjaga serta berbasis *value* (nilai). Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra UNCP sebagai *delivering and transforming of knowledge* diharapkan dapat terbangun dikalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal yang telah dilakukan, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumberdaya manusia sehingga terbentuk kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Meskipun selama ini UNCP telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi harus diakui belum merupakan *teaching university* yang ideal. Masih terdapat banyak kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran saat ini. *Teaching university* mempunyai makna bahwa sebuah universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan *delivering and transforming of knowledge*. Semua komponen sarana dan prasarana disiapkan sehingga proses tersebut berjalan secara efisien, efektif dan optimal.

Penelitian dan pengabdian pada tahap *teaching university* adalah penelitian dan pengabdian yang dilakukan berbasis pada kompetensi dosen dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan atau belum berhubungan langsung dengan proses pembelajaran. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut adalah penelitian dan pengabdian berbasis kompetensi dosen. Indikator kinerja adalah (1) ketersediaan sarana dan prasarana penelitian, (2) Tingkat partisipasi dosen mengikuti pembinaan, (3) persentase dosen melakukan penelitian, (4) Publikasi penelitian dan pengabdian tingkat nasional, (5) penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa diarahkan pada riset unggulan universitas/fakultas.

1.3.2. Rencana Pengembangan Jangka Menengah (2016-2020)

Pada tahap kedua ini, citra *teaching university* akan ditingkatkan menjadi *excellent teaching university* dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan lokal (potensi sumberdaya alam). Tahap ini merupakan pondasi bagi UNCP untuk mengembangkan diri menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan/pembelajaran yang mengimplementasikan penjaminan mutu dan mengembangkan model pembelajaran inovatif. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian berupa temuan baru menjadi sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang membangun karakter dan berhasil keunikan lokal (potensi sumber daya alam). Sistem pembelajaran pada tahap ini sepenuhnya *student centered learning* dan berbasis teknologi.

Penelitian dan pengabdian yang dilakukan pada tahap kedua ini, diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan demikian semua hasil penelitian dan pengabdian berkualitas dan didokumentasikan berdasarkan bidang-bidang tertentu. Dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian akan mendukung proses pembelajaran misalnya digunakan sebagai studi kasus dalam kelas. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut adalah temuan dari hasil

penelitian dan pengabdian digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Indikator kinerja adalah: (1) hasil penelitian dan pengabdian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu, (2) hasil penelitian dan pengabdian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, (3) publikasi penelitian dan pengabdian tingkat internasional, (4) peneliti yang menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional, (5) penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa sesuai dengan riset unggulan universitas/fakultas.

1.3.3. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2021-2030)

Pada tahap ketiga ini mengawali arah pengembangan menuju universitas riset atau *Toward Research University*. Tahap ini merupakan tahapan penting terwujudnya *Research University*. Dengan demikian pada tahap ini perlu semakin memperkuat pondasi menuju universitas riset. Pondasi yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang sudah mapan dan berbasis teknologi (*excellent teaching university*), dan semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang membangun karakter dan mendukung proses pembelajaran.

Penelitian dan pengabdian pada tahap ini sudah mulai dominan, hasil-hasil penelitian dan pengabdian bukan hanya digunakan sebagai bahan pembelajaran tetapi juga tugas-tugas kuliah telah didesain dengan melakukan penelitian dan pengabdian. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian secara terpadu. Tugas akhir/skripsi mahasiswa didokumentasikan dengan berbasis teknologi informasi sesuai bidang keilmuan dan digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.

Dana penelitian dan pengabdian bersumber dari luar UNCP antara lain Ditlitabmas, LIPI, Pemerintah Daerah, Kementerian yang terkait, BUMN dan Industri. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah penelitian dan pengabdian dosen dengan melibatkan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran. Indikator kinerja adalah (1) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen, (2) Dokumentasi skripsi mahasiswa berbasis teknologi informasi, (3) Hasil penelitian dan pengabdian dosen maupun mahasiswa menjadi salah satu referensi mata kuliah, (4) Sumber dana penelitian dan pengabdian didominasi dari eksternal, (5) Publikasi penelitian dan pengabdian di tingkat internasional.

1.4. Pola Ilmiah Pokok

Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) menetapkan pola ilmiah pokok (*academic plan*) yaitu pendidikan karakter berbasis potensi sumberdaya alam dan kemajuan teknologi. Pola ilmiah ini merujuk pada visi universitas tahun 2030 menjadi perguruan tinggi unggul dalam pendidikan karakter. UNCP telah memperoleh akreditasi “B” untuk standar AIPT 2020, dan diberikan pula hasil penilaian sebagai “Kelompok Utama” kinerja penelitian 2024 yang menempatkan UNCP pada urutan 88 dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia, dan sudah banyak menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun di luar negeri.

Makna pendidikan karakter bukan hanya fokus pada proses pembelajaran saja, namun menjadi jiwa dalam setiap proses pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sumberdaya lokal mencakup sumberdaya alam, manusia, dan budaya khususnya di wilayah Sulawesi. Proses ini

tetap mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi sehingga dapat berperan secara global untuk keberlanjutan pembangunan dan berpihak kepada kesejahteraan masyarakat.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNCP

2.1. Visi Universitas Cokroaminoto Palopo

Pada tahun 2030 menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tataran nasional dalam menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Makna kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut ini. **Unggul** berarti UNCP memiliki daya saing nasional sebagai perguruan tinggi yang bermutu dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan abdimas. **Tataran nasional** berarti menjadi perguruan tinggi yang karya dan kinerjanya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi diakui di Indonesia. **Tahun 2030** menjadi acuan penetapan pencapaian visi didasari atas potensi sumberdaya internal dan peluang eksternal yang diproyeksikan dapat dicapai tahun 2030.

2.2. Misi PPM UNCP

Rumusan visi DPPM UNCP adalah menjadi unggul pengembangan kapasitas kemasyarakatan dan kemanusiaan dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk membantu mewujudkan riset yang menunjang pembangunan daerah dan nasional secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi DPPM UNCP, misi DPPM UNCP dirumuskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Cokroaminoto Palopo di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan abdimas di lingkungan Universitas Cokroaminoto Palopo.
3. Memberdayakan sumberdaya civitas akademika UNCP dan masyarakat melalui kerjasama penelitian pengembangan ilmu pendidikan, lingkungan hidup, seni dan budaya etnik Luwu dan Sulawesi, pemberdayaan perempuan, makanan tradisional dan gisi, kesehatan.
4. Menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, penerapan ipteks dan kaji tindak, pengembangan wilayah, pengembangan budaya dan kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat dan teknologi tepat guna.
5. Mengembangkan penerbitan ilmiah, pelatihan ilmiah, pelatihan tenaga peneliti dan pengabdian serta mahasiswa, pengorganisasian pertemuan ilmiah, pengguna jasa. Ikut berperan dalam meningkatkan kemajuan daerah dan bangsa melalui lulusan yang berwawasan global, toleran dan cinta damai.

Rumusan misi PPM UNCP dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyiapkan insan bangsa menjadi anggota masyarakat yang cerdas, sejahtera, dan berkarakter serta memiliki kemampuan berwirausaha mandiri dan atau profesional yang unggul secara nasional.
2. Menemukan, mengembangkan, menciptakan karya dibidang kemasyarakatan dan budaya, serta menyebarkan demi kepentingan bangsa dan kesejahteraan umat manusia.

3. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan serta civitas akademika dalam melaksanakan berbagai program pendidikan, penelitian dan abdimas sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.
4. Ikut berperan dalam meningkatkan kemajuan daerah dan bangsa melalui kegiatan abdimas yang berwawasan global, toleran dan cinta damai.

Rumusan kebijakan umum PPM UNCP dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyiapkan SDM dosen dan tenaga pendidik serta mahasiswa menjadi pengimplementasi ipteks dan hasil riset melalui kegiatan abdimas yang profesional dan unggul secara nasional.
2. Mengembangkan dan menciptakan karya dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, serta menyebarkanluaskan demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
3. Meningkatkan mutu berbagai program pendidikan dan atau pembelajaran melalui abdimas sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
4. Berperanserta dalam memajukan daerah dan bangsa melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berdimensi lokal berwawasan global

2.3. Analisis Kondisi Saat ini

Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) yang populer dengan nama Uncokro Palopo berdiri sejak 1 Maret 1967 sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya UNCP berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Analisis evaluasi diri disusun secara komprehensif dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai, kendala yang dihadapi dan menyusun strategi pengembangan yang meliputi 7 komponen evaluasi yaitu:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran

Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas dibuat secara jelas, terarah dan didokumentasikan dalam statuta, renstra, RIP dan panduan akademik. Visi Universitas menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika untuk peningkatan kualitas dan pengembangan Universitas. Ketersediaan sumberdaya manusia sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas.

2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi

Pelaksanaan tata pamong sesuai dengan aturan yang berlaku dengan penataan pola hubungan kerja antar bagian dilakukan secara sistematis. Kepemimpinan yang dijalankan meliputi kepemimpinan organisasi, operasional dan publik dengan sistem pengelolaan yang demokratis, terbuka dan transparan. Penjaminan mutu dilaksanakan secara periodik berdasarkan standar mutu akademik dan non-akademik. Sistem informasi dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika sebagai pendukung penyelenggaraan kegiatan.

3. Mahasiswa dan lulusan

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Universitas semakin meningkat yang dilihat pada peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa setiap tahun. Universitas senantiasa memfasilitasi dan memberikan pelayanan optimal yang mendukung kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa diberikan dukungan penuh dalam peningkatan prestasi baik di tingkat lokal maupun nasional. Daya saing lulusan dalam dunia kerja sangat baik yang ditunjukkan dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan selama 6 bulan.

4. Sumberdaya manusia

Perekrutan dosen oleh pihak Universitas dilakukan untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa. Sebagian besar dosen berada pada usia produktif. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 masih kurang. Monitoring kinerja dosen dilakuakn setiap satu semester melalui data Beban Kerja Dosen (BKD). Pelayanan mahasiswa untuk tenaga kependidikan hingga saat ini telah terpenuhi dengan baik.

5. Kurikulum, pembelajaran, suasana akademik

Penerapan kurikulum disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan perkembangan Ipteks. Review kurikulum dilakukan secara periodik berdasarkan evaluasi oleh dosen pengampu mata kuliah dan masukan dari stakeholder. Penerapan model pembelajaran yang inovatif, kooperatif dan metode SCL dirancang untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif.

6. Pembiayaan, sarana dan prasarana

Pembiayaan penyelenggaraan kegiatan akademik bersumber dari masyarakat melalui pembayaran SPP dan sumbangan pembangunan dari mahasiswa sehingga peningkatan jumlah mahasiswa akan mendukung keberlanjutan dan kestabilan pendanaan untuk pengembangan dan investasi. Yayasan dan pihak Universitas melakukan pengelolaan dana secara proporsional. Pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik senantiasa didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana.

7. Penelitian, abdimas dan kerjasama

Pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahunnya mengalami peningkatan yang didukung oleh adanya pemberian dana hibah penelitian dari DP2M Dikti. Pihak Universitas, Pemda dan pihak instansi baik instansi pemerintah maupun swasta senantiasa bekerja sama dalam menyediakan dana untuk kegiatan abdimas. Namun publikasi hasil penelitian dan abdimas belum dilakukan secara optimal.

2.4. Riwayat Perkembangan PPM UNCP

Lembaga Penelitian dan Abdimas (LPPM) terbentuk sejak tahun 2005 yang merupakan fungsi dari Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat.

Sejak terbentuk, LPPM telah berhasil mendorong dosen menghasilkan berbagai karya penelitian dan abdimas pada empat bidang yaitu pendidikan, sains, pertanian, dan komputer. Namun demikian, karya tersebut masih terbatas pada ‘melunasi’ kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, khususnya untuk menunjang kenaikan pangkat akademik dosen.

Sejak tahun 2010 Universitas Cokroaminoto Palopo fokus dalam pembinaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dimulai dengan menyusun RIP 2010-2013 yang menjadi pedoman bagi dosen dalam melakukan penelitian dan abdimas. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan penelitian dan abdimas, namun motivasi dan budaya dosen sudah tertanam dan pribadi-pribadi. Sesuai dengan potensi SDM dosen, jumlah judul terbanyak adalah bidang kependidikan, lalu diikuti sains, pertanian, dan komputer.

Basis penelitian dan abdimas masih didominasi oleh fakultas dan program studi yang melaksanakan secara intensif, baik kegiatan yang bersifat monodisiplin maupun multidisiplin dan interdisiplin. Kegiatan penelitian dan abdimas yang bersifat mono-disiplin dikelola dan dilaksanakan oleh setiap program studi, sedangkan dosen yang bersifat inter-disiplin memerlukan wadah untuk koordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang diwujudkan oleh fungsi DPPM. Topik penelitian dan abdimas unggulan untuk tingkat universitas belum mengemuka.

Akhir tahun 2024, disusun RIP baru sebagai lanjutan dari RIP sebelumnya untuk lebih mendorong dosen dalam melakukan penelitian. RIP ini sesuai dengan pedoman penyusunan RIP yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti Kemendikbud RI. Penyusunan RIP melibatkan perguruan tinggi yang telah berstatus Mandiri dan *stakeholders* lainnya.

2.5. Capaian Rencana yang Sudah Ada (yang Telah Dirancang Sebelumnya)

Perkembangan kuantitas abdimas tiga tahun terakhir (2021-2024), abdimas oleh meningkat secara signifikan untuk pendanaan mandiri, pendanaan hibah UNCP, dan yang dilaksanakan dengan pendanaan oleh DPPM Kemenristekdikti Republik Indonesia, abdimas lebih meningkat lagi untuk pendanaan tahun anggaran 2023 yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud Republik Indonesia, penelitian oleh dosen juga meningkat judul untuk pendanaan tahun anggaran 2023 yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud Republik Indonesia, dan penelitian oleh dosen mengalami peningkatan terus menerus judul untuk pendanaan tahun anggaran 2023 yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud Republik Indonesia.

2.5. Peran LPPM UNCP

Universitas Cokroaminoto Palopo mempunyai Lembaga Penelitian dan Abdimas (LPPM-UNCP) yang berfungsi dan bertugas:

1. Mengkoordinasikan, membantu, menilai, pelaksanaan kegiatan penelitian dan abdimas secara umum serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi dan sumber daya yang diperlukan universitas.
2. Mengkoordinasikan, membantu, menilai, pelaksanaan kegiatan penelitian dan

- pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas.
3. Melaksanakan penelitian dan abdimas untuk Pengembangan IPTEKS, Menunjang Pembangunan Daerah dan Nasional, Meningkatkan Pengembangan Universitas
 4. Memfasilitasi dan mendorong aktivitas Penelitian dan Abdimas dari fakultas dan program studi
 5. Merencanakan dan mengarahkan penelitian universitas untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia untuk mengangkat citra UNCP;
 6. Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan universitas bertaraf internasional, sistem penghargaan penelitian, dan pembinaan peneliti muda;
 7. Mendorong perolehan HAKI;
 8. Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian untuk menunjang terselenggaranya universitas penelitian;
 9. Memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang mudah diakses dan dimanfaatkan sivitas akademika dan masyarakat pengguna; Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit-unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan inter disiplin;
 10. Melaksanakan penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian/studi di universitas dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas;
 11. Menyelenggarakan penerapan standar mutu penelitian dan akreditasi kompetensi sarana dan prasarana penelitian;
 12. Melakukan penggalangan sumberdaya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian serta pemerintah pusat dan daerah;
 13. Meningkatkan kegiatan abdimas sebagai penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industri kecil dan menengah nasional;
 14. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara multi atau lintas disiplin;
 15. Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta Pemerintah Daerah;
 16. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat sebagai katalisator pengembangan masyarakat madani.
 17. Melaksanakan urusan administrasi DPPM.

2.6.Potensi yang dimiliki di Bidang PPM (Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana, Biaya, Informasi dan Manajemen Organisasi)

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian pada perguruan tinggi, UNCP melalui DPPM telah melakukan Analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan pengabdian. Rumusan strategi ini menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian.

Analisis SWOT mencermati faktor internal dan eksternal. Pada faktor eksternal, peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain kurikulum baru membutuhkan strategi untuk mewujudkan pendidikan karakter bagi peserta didik dan masyarakat. Hal ini menjadi payung pengabdian di UNCP. Para pendidik membutuhkan sumber belajar yang terjangkau untuk penerapan dan pengembangan pendidikan karakter. UNCP dalam hal ini dapat menjadi *resources centre* bagi pendidikan di wilayah Tana Luwu dan sekitarnya.

Wilayah jangkauan kampus UNCP juga memiliki potensi sumberdaya alam yang kaya akan sumber pangan seperti kakao, kelapa sawit, cengkeh, sagu, rumput laut, durian, dan berbagai tanaman perkebunan lainnya. Hal ini belum banyak disentuh oleh periset dari perguruan tinggi lain. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat terkait ketahanan pangan menjadi peluang yang sangat baik untuk dikembangkan.

Dalam bidang sumberdaya manusia (SDM), Universitas Cokroaminoto Palopo memiliki sebanyak 235 orang. Kualifikasi dosen yang berpendidikan S3 (dokter) dilingkup UNCP masih terbatas, yaitu hanya terdapat 5 orang dan sementara melanjutkan pendidikan jenjang S3 sebanyak 38 orang. Pada umumnya dosen berada pada usia produktif yaitu sebanyak 72% berumur 30 – 45 tahun.

Dalam mendukung kegiatan pengabdian telah ada sarana prasarana pengabdian. Saspra ini digunakan untuk pengabdian dosen dan untuk mahasiswa. Untuk bidang pendidikan tersedia laboratorium *microteaching* dan laboratorium bahasa. Untuk bidang pertanian tersedia laboratorium kultur jaringan, kebun percobaan, lahan percontohan, *green house*, dan inkubator bisnis media tanam organik. Untuk bidang komputer tersedia laboratorium jaringan, perangkat lunak, multimedia, dan perangkat keras. Untuk bidang sains, tersedia laboratorium biologi, laboratorium instrumentasi, laboratorium kimia, dan laboratorium komputasi.

Potensi tersebut didukung pula dengan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain, gedung *student center*, sarana olah raga, taman baca, gedung serba guna, asrama mahasiswa, fasilitas UNCP Press, kendaraan dinas/operasional dan bus, sistem informasi, pusat analisis data, koperasi mahasiswa, ruang seminar, layanan internet, *e-learning*, *e-library*, jurnal, dan lain-lain.

Potensi yang dimiliki dibidang organisasi manajemen yaitu struktur organisasi dan sistem manajemen telah berjalan dengan baik mulai kepemimpinannya yang demokratis dan terbuka. Struktur organisasi yang dibangun UNCP mulai dari tingkat universitas sampai keprogram studi telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kepada proses pengambilan keputusan dan pelimpahan wewenang serta pembagian tugas yang dilakukan secara adil dan profesional. Sistem kepemimpinan yang demokratis yang terbuka diwujudkan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi dengan senantiasa melibatkan civitas akademika yang terkait. Selain itu, dalam pengembangan universitas, jajaran pimpinan

senantiasa meminta masukan dan saran dari bawahan. Dalam setiap pengambilan keputusan, umumnya dilakukan secara musyawarah dan mufakat.

Sebagai perguruan tinggi yang sedang berkembang, manajemen keuangan sangat berperan penting. Sistem penggajian dapat menjadi salah satu motivasi bagi dosen dan peneliti. Kebutuhan pengembangan penelitian dan peningkatan kualifikasi dosen memerlukan biaya yang cukup besar. Untuk sumberdaya finansial dikelola dengan transparan dan berkelanjutan. Manajemen keuangan dilakukan secara terpusat dengan sistem *single account*. Hal ini memudahkan monitoring dan evaluasi kegiatan di tiap unit. Keuangan yang berkelanjutan dilakukan untuk menjamin bahwa proses pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dapat berlangsung sepanjang waktu tanpa ada masalah keuangan.

2.7.Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats

Sebagai suatu sistem perencanaan yang berkelanjutan, situasi dan kondisi objektif, telah dilakukan analisis secara mendalam faktor-faktor internal dan eksternal sehingga teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Deskripsi Faktor Internal dan Eksternal

Kekuatan

1. Mendapat kepercayaan dalam pengelolaan pendidikan tinggi dari pihak-pihak eksternal antara lain akreditasi institusi B dari BAN PT
Universitas Cokroaminoto Palopo merupakan salah satu PTS yang sedang berkembang dengan membina program Sarjana dan pascasarjana. Akreditasi prodi yang memperoleh .B sebanyak 100%. Pada tahun 2023, UNCP telah terakreditasi institusi B. Pencapaian status akreditasi tersebut meningkatkan kepercayaan pemerintah dan masyarakat terhadap UNCP. Wujudkepercayaan oleh pemerintah antara lain pemberian hibah lesson study, hibah tracer study, hibah Coop-coop, pemberian hibah penyusunan kurikulum muatan lokal budaya Luwu, penyusunan Masterplan pembangunan Kota Palopo, hibah program pengentasan kemiskinan kota Palopo. Semakin meningkatnya jumlah peminat mahasiswa baru setiap tahun merupakan wujud kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi.
2. Memperoleh peringkat utama pengelolaan penelitian dari Kemenristekdikti
Kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lainnya, termasuk kinerja penelitian. Kebijakan Kemenristekdikti tentang peringkat kinerja penelitian UNCP berada pada kategori utama merupakan kekuatan bagi institusi untuk peningkatan jumlah dana hibah yang akan diperoleh.
3. Komitmen para pimpinan institusi berkinerja tinggi dan dinamis dalam mendorong kemajuan kegiatan abdimas
Seluruh pimpinan UNCP memiliki komitmen dalam mengembangkan sistem pengelolaan kegiatan abdimas yang menunjang dalam pemecahan masalah berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Kepemimpinan visioner yang dimiliki,

utamanya di tingkat universitas sangat kapabilitas, terbuka dan demokratis menjadi penggerak utama dalam membangun sistem manajemen pengelolaan abdimas Universitas Cokroaminoto Palopo.

4. Adanya kolaborasi dosen dalam wadah kelompok bidang kajian dengan pelaku usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi abdimas
Kelompok bidang kajian dosen yang ada di setiap program studi bekerjasama dengan pelaku usaha yang sesuai dengan bidang pengabdian yang akan dilakukan. Kolaborasi dosen dalam wadah kelompok bidang kajian memberikan arah yang lebih fokus dan mempercepat pertumbuhan bidang pengabdian.
5. Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi dan usia produktif untuk melakukan abdimas sudah memadai
Dosen yang ada saat ini memenuhi standar penyelenggaraan program studi dengan jumlah dosen memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yaitu sebanyak 235 orang. Kualifikasi dosen yang berpendidikan S3 (dokter) dilingkup UNCP masih terbatas, yaitu hanya terdapat 5 orang dan sementara melanjutkan pendidikan jenjang S3 sebanyak 38 orang. Pada umumnya dosen berada pada usia produktif yaitu sebanyak 72% berumur 30 – 45 tahun.
6. Adanya dana yang tersedia untuk skema abdimas dari UNCP
Kebijakan pimpinan mengalokasikan dana hibah abdimas bagi dosen setiap semester yang bersumber dari UNCP mendorong kinerja dosen dalam melakukan abdimas. Kegiatan abdimas yang dilakukan oleh dosen pada umumnya bersumber dari UNCP.
7. Adanya pusat studi, pusat karir, pusat kewirausahaan yang mendukung pelaksanaan abdimas
Pusat studi yang ada saat ini sebanyak 10 bidang yaitu pusat penelitian kakao, pusat penelitian sagu, pusat penelitian rumput laut, pusat studi analisis dan interpretasi data, pusat studi lingkungan hidup, pusat studi sistem informasi geografis, pusat studi multimedia, pusat kajian sains terapan, pusat studi bahasa dan budaya, pusat studi pendidikan dan pembelajaran. Tahun 2016, Pusat karir UNCP memperoleh hibah tracer study dan hibah Co-op dari Belmawa Kemenristekdikti.
8. Tersedianya layanan SIM abdimas (Simpelmas) UNCP
SIM pengabdian kepada Masyarakat memudahkan dosen memperoleh informasi penelitian. Sistem ini sangat membantu dosen dalam mengajukan proposal penelitian, karena melalui sistem ini para dosen peneliti mengetahui informasi-informasi tentang jadwal prosedur dan mekanisme mulai dari pra proposal sampai kepada pasca penelitian.

Kelemahan

1. Kualitas pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen masih rendah, sebagian berorientasi dokumen belum menghasilkan produk

Pengabdian yang telah dilaksanakan dosen pada umumnya berorientasi dokumen, masih kurang yang menghasilkan produk. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen umumnya dibiayai oleh universitas yang bersifat insidental. Selain itu pelaksanaan kegiatan abdimas yang telah dilaksanakan belum ada yang didiseminasikan dan dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.

2. Belum tersedianya sistem disinsentif bagi dosen yang tidak melakukan abdimas
Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat kurang. Dosen melaksanakan pengabdian masyarakat masih terbatas pada pengabdian yang dilaksanakan oleh fakultas atau program studi. Hal ini berlangsung karena belum adanya kesadaran dari dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan sistem yang mengatur pemberian penghargaan ataupun hukuman bagi dosen yang tidak melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
3. Program kerja organisasi kemahasiswaan belum menyentuh kebutuhan langsung masyarakat maupun potensi wilayah
Organisasi kemahasiswaan di Universitas Cokroaminoto Palopo pada umumnya telah merancang dan melaksanakan program kerja yang berupa kegiatan abdimas. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk bakti sosial. Akan tetapi, kegiatan tersebut masih belum menyentuh kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah. Hal ini disebabkan karena tidak dilaksanakannya analisis kebutuhan masyarakat sebelum menentukan program kerja serta kurangnya pelibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.
4. Komitmen dosen untuk melakukan kegiatan abdimas sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi masih lemah
Kegiatan abdimas masih sangat terbatas dilakukan karena beberapa Dosen belum memahami dan memaknai begitu pentingnya kegiatan ini yang bisa menunjang pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Kurangnya sosialisasi dalam bentuk workshop pengabdian yang dapat membuka wawasan para dosen. UNCP sudah memulai merespon dan menghimbau dosen melakukannya berdasarkan aturan kemenristekdikti bahwa semua dosen wajib melaksanakan pengabdian menjadi bagian dari salah satu indikator tridharma perguruan tinggi. Bahkan UNCP membuka peluang dengan mendanai dosen untuk kegiatan ini.
5. Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan abdimas bagi dosen masih kurang
Mahasiswa merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pengelolaan suatu institusi pendidikan. Di UNCP, disadari bahwa peran serta mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat belum optimal karena kurangnya dosen melibatkan mahasiswa dalam. Hal ini merupakan suatu kelemahan yang harus dibenahi sehingga perlu kebijakan yang mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan.

6. Skema pengabdian masih jangka satu tahun sehingga kerjasama dengan masyarakat belum berkelanjutan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih jangka satu tahun sesuai dengan skema pengabdian yang dibiayai oleh simlitabms, pemerintah, dan hibah UNCP.

Peluang

1. Meningkatnya peluang memperoleh dana hibah pengabdian yang lebih besar dari Kemenristekdikti dengan masuknya pada kelompok utama
Dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa UNCP maka dibutuhkan dosen semakin banyak sesuai dengan rasio mahasiswa dan dosen maka akan semakin besar kesempatan universitas untuk mendapatkan dana hibah khususnya pengabdian pada masyarakat.
2. Banyaknya potensi wilayah yang dapat dikembangkan sebagai unggulan penelitian PT maupun untuk kesejahteraan masyarakat
Kegiatan penelitian dan abdimas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha terhadap kegiatan penelitian sangat meningkat, peningkatan ini dalam rangka untuk memperoleh informasi atau data yang akurat guna mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini sangat diharapkan sejalan dengan perkembangan wilayah domisili dan sekitarnya yang masih banyak belum tersentuh oleh perkembangan teknologi, sehingga dapat memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Sejalan dengan tujuan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat
Pemerintah daerah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi produk dan potensi daerah. Kegiatan penelitian dan abdimas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha terhadap kegiatan penelitian sangat meningkat, peningkatan ini dalam rangka untuk memperoleh informasi atau data yang akurat guna mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Berkembangnya Teknologi Informasi yang dapat dimanfaatkan oleh dosen meningkatkan wawasan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
Pengelolaan dan pelayanan perguruan tinggi yang baik menjadi tuntutan masyarakat, sehingga untuk dapat tetap bersaing maka perguruan tinggi harus senantiasa mengikuti perkembangan ipteks terutama dalam penggunaan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang memberi kemudahan dalam pengelolaan dan pelayanan perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat dimana dengan

pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan peluang yang lebih besar untuk dosen untuk lebih kreatif dan berinovasi.

5. Banyaknya kerjasama dengan pihak eksternal memberi kesempatan kepada civitas akademika untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat
Seiring dengan perjalanan waktu Jumlah lembaga yang menjalin kerjasama dengan Universitas Cokroaminoto Palopo semakin banyak dengan jenis kerjasama yang semakin beragam. Diantaranya, lembaga Perbankan, Asuransi, Pemerintahan maupun Swasta, BUMN, BUMD, Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, Telekomunikasi, Swadaya Masyarakat, Pers.
6. Banyaknya kegiatan nasional dan internasional untuk diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat.
Salah satu kewajiban akademisi yang terkait dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi adalah mendisseminasi hasil abdimas yang telah dilakukan. Hal ini mendorong berbagai kalangan termasuk asosiasi profesi untuk membuat program yang menawarkan berbagai kegiatan sebagai wadah bagi dosen untuk mendisseminasi hasil pengabdian mereka, antara lain melalui seminar, workshop, lokakarya, symposium, konferensi, paper presentation, dan poster baik pada level nasional maupun internasional. Kegiatan ini memberikan peluang yang sangat baik kepada dosen untuk berpartisipasi dalam mewujudkan negara Indonesia yang bermutu dan berwibawa melalui peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil abdimas.
7. Tersedianya kegiatan pelatihan relevan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, dunia usaha, dan dunia industri.
Banyak tawaran dari pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan dunia industri untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop yang terkait dengan abdimas baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini merupakan peluang yang sangat baik bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam hal melakukan kegiatan abdimas.
8. Banyaknya hasil penelitian yang dapat diterapkan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat.
Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan abdimas disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Dengan demikian, kewajiban seorang dosen tidak hanya mengajar, tetapi juga harus diimbangi dengan penelitian dan abdimas sehingga tridarma Perguruan Tinggi terselenggara dengan baik. Agar lebih bermanfaat bagi masyarakat dan mendorong perekonomian bangsa, hasil penelitian sebaiknya diterapkan pada kegiatan abdimas. Dengan kata lain, kegiatan abdimas merupakan salah satu wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga berdampak pada kemajuan perekonomian dan daya saing bangsa.

9. Visi Kemenristekdikti untuk mendorong inovasi dan produk pengabdian pada masyarakat.

Abdimas merupakan salah satu kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi kemristek dikti memberikan penekanan pada terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Salah satu wadah untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui kegiatan abdimas.

Ancaman

1. Harga peralatan yang menunjang pengabdian pada masyarakat yang tidak terjangkau. Abdimas salah satu indicator tridarma perguruan tinggi berdasarkan aturan kemenristekdikti yang wajib untuk dilakukan oleh dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa. Meskipun Kegiatan ini membutuhkan biaya dan peralatan untuk menghasilkan produk. Pencapaian hal tersebut sangat ditunjang oleh peralatan untuk mendapatkan hasil produk yang berkualitas di kalangan pengguna atau masyarakat yang membutuhkannya. Salah satu bentuk hasil kegiatan ini dapat berupa bahan ajar dalam proses pembelajaran perkuliahan dan banyak lagi hasil yang diperoleh yang bersentuhan langsung kebutuhan dan kesejahteraan msyarakat. Pentingnya kegiatan ini tentu menjadi pertimbangan dan ancaman UNCP untuk mendapatkan kuantitas produk pada kegiatan pengabdian kepada masyrakat, sehingga kemajuan dalam kegiatan ini tidak mengalami penurunan dan tidak beresiko buruk terhadap perguruan tinggi UNCP, Maka perlu diupayakan pengadaan alat sebagai penunjang dan tidak menjadi penghambat dalam melakukan kegiatan abdimas untuk melahirkan produk baru dengan memanfaatkan alat sederhana yang hasil produknya tatkala pentingnya dibandingkan dengan hasil produk yang menggunakan alat mahal yang sangat sulit dijangkau.
2. Persepsi masyarakat terhadap produk yang instan tidak berbasis mutu
Pada umumnya produk yang dikonsumsi oleh masyarakat adalah produk instan yang siap saji. Namun perlu di perhatikan bahwa sebenarnya dibalik produk ini banyak mengandung bahan pengawet yang bersifat kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia bagi yang mengkonsumsinya. Hal ini menjadi dasar masyarakat berpersepsi bahwa Produk instan tidak bermutu. Olehnya itu kemenristekdikti memberikan peluang besar untuk Perguruan tinggi melakukan kegiatan abdimas agar bias memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia dapat diolah dan menghasilkan produk yang bermutu tanpa bahan pengawet mampu meningkatkan
3. Kebijakan tentang pengabdian yang semakin ketat dan kompetitif tanpa memperhatikan kualifikasi SDM di daerah tertentu

Berdasarkan kebijakan kemenristekdikti sangat ketat dan selektif dalam penyaringan proposal kegiatan abdimas untuk didanahi. Kegiatan ini harus mempunyai prosedur yang tepat sesuai aturan yang ditetapkan oleh kemenristekdikti yang sifatnya akuntabel, objektivitas, transparan, dan terukur

4. Jaringan internet di daerah tertentu belum stabil, bermasalah, dan sering terganggu terutama saat dibutuhkan
Permasalahan informasi seringkali di jumpai daerah pedalaman dan bahkan beberapa daerah belum terjangkau jaringan untuk lebih mempermudah Dosen atau masyarakat mengakses informasi. sementara informasi setiap saat di butuhkan bahkan selalu ada perubahan informasi melalui internet. Informasi Saat ini sudah sangat maju dan mempengaruhi kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan positif misalnya dibidang pendidikan dan teknologi baru dalam menghasilkan karya di bidang pertanian dan sains terapan.

5. Sering terjadinya perubahan kebijakan dan peraturan yang berdampak terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat
Dosen seringkali mengalami kebingungan ketika mendengar atau mendapatkan informasi terjadinya perubahan akibat kebijakan pemerintah selalu berubah-ubah. Perguruan tinggi UNCP sudah mengantisipasi terjadinya hal ini dengan pengadaan fasilitas internet, pemasangan jaringan untuk disetiap lembaga yang membutuhkannya agar mempermudah memperoleh dan mengakses perubahan kebijakan dari kemenristekdikti atau dari pemerintahan lain.

Analisis SWOT Strategi Pengabdian UNCP 2024-2028

Kode	Kekuatan (<i>Strengths</i>)
S1	Mendapat kepercayaan dalam pengelolaan pendidikan tinggi dari pihak-pihak eksternal antara lain akreditasi institusi B dari BAN PT
S2	Memperoleh peringkat utama pengelolaan penelitian dari Kemenristekdikti
S3	Komitmen para pimpinan institusi berkinerja tinggi dan dinamis dalam mendorong kemajuan kegiatan abdimas
S4	Adanya kolaborasi dosen dalam wadah kelompok bidang kajian dengan pelaku usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi abdimas
S5	Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi dan usia produktif untuk melakukan abdimas sudah memadai
S6	Adanya dana yang tersedia untuk skema abdimas dari UNCP
S7	Adanya pusat studi, pusat karir, pusat kewirausahaan yang mendukung pelaksanaan abdimas
S8	Tersedianya layanan SIM abdimas (Simpelmas) UNCP

Kode	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
W1	Kualitas pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen masih rendah, sebagian berorientasi dokumen belum menghasilkan produk
W2	Belum tersedianya sistem disinsentif bagi dosen yang tidak melakukan abdimas
W3	Program kerja organisasi kemahasiswaan belum menyentuh kebutuhan langsung masyarakat maupun potensi wilayah
W4	Komitmen dosen untuk melakukan kegiatan abdimas sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi masih lemah
W5	Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan abdimas bagi dosen masih kurang
W6	Skema pengabdian masih jangka satu tahun sehingga kerjasama dengan masyarakat belum berkelanjutan

Kode	Peluang (<i>Opportunities</i>)
O1	Meningkatnya peluang memperoleh dana hibah pengabdian yang lebih besar dari Kemenristekdikti dengan masuknya kepada kelompok utama
O2	Banyaknya potensi wilayah yang dapat dikembangkan sebagai unggulan penelitian PT maupun untuk kesejahteraan masyarakat
O3	Pemerintah daerah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi produk dan potensi daerah
O4	Berkembangnya Teknologi Informasi yang dapat dimanfaatkan oleh dosen meningkatkan wawasan untuk kegiatan abdimas
O5	Banyaknya kerjasama dengan pihak eksternal memberi kesempatan kepada civitas akademika untuk melakukan kegiatan abdimas
O6	Banyaknya kegiatan nasional dan internasional untuk diseminasi hasil abdimas
O7	Tersedianya kegiatan pelatihan relevan dengan kegiatan abdimas yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, dunia usaha dan dunia industri
O8	Banyaknya hasil penelitian yang dapat diterapkan kepada kegiatan abdimas
O9	Visi Kemenristekdikti untuk mendorong inovasi dan produk abdimas

Kode	Ancaman (<i>Threats</i>)
T1	Harga peralatan yang menunjang abdimas yang tidak terjangkau
T2	Persepsi masyarakat terhadap produk yang instan tidak berbasis mutu
T3	Kebijakan tentang pengabdian yang semakin ketat dan kompetitif tanpa memperhatikan kualifikasi SDM di daerah tertentu
T4	Jaringan internet di daerah tertentu belum stabil, bermasalah, dan sering terganggu terutama saat dibutuhkan
T5	Sering terjadinya perubahan kebijakan dan peraturan yang berdampak terhadap kegiatan abdimas

Penentuan strategi pengembangan abdimas dilakukan dengan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, treaths*) secara partisipatif. Penggunaan SWOT dimasukkan untuk penelusuran permasalahan secara bertahap dan membantu pengambilan keputusan dalam memilih strategi terbaik. Kerangka analisis SWOT memudahkan dalam perumusan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengembangan abdimas.

Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*S*) dan peluang (*O*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*W*) dan ancaman (*T*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan visi, misi,

tujuan, dan strategi. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada kondisi yang ada saat ini.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Faktor internal dan eksternal yang sudah diidentifikasi dibandingkan dalam kuadran-kuadran untuk memudahkan analisis, seperti yang terinci pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis SWOT

Kuadran 1 : Pengembangan abdimas memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif;

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, pengembangan abdimas masih memiliki kekuatan internal. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi tertentu;

Kuadran 3 : Pengembangan abdimas menghadapi peluang pasar yang sangat besar. Tetapi di lain pihak, menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal hingga dapat merebut peluang-peluang yang lebih baik.

Kuadran 4 : Ini merupakan situasi yang tidak menguntungkan, pengembangan abdimas mengalami berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi, dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks SWOT Strategi Pengabdian Universitas Cokroaminoto Palopo

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Faktor-faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) Faktor-faktor peluang eksternal	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
TREATHS (T) Faktor-faktor ancaman eksternal	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T

BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM

3.1 Tujuan

Untuk mewujudkan visi UNCP dan misi DPPM maka ditetapkan tujuan abdimas sebagai berikut:

1. Terbangunnya sistem manajemen abdimas yang bermutu
2. Tersedianya dosen yang profesional dalam melaksanakan kegiatan abdimas
3. Dihasilkannya produk pengabdian yang terpublikasi secara nasional dan internasional
4. Terwujudnya UNCP sebagai mitra kerjasama dalam pengembangan keunggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

3.2. Sasaran

1. Terbangunnya sistem manajemen abdimas yang bermutu
 - a. Renstra abdimas
 - b. NSPM abdimas
 - c. Sertifikat ISO
 - d. Layanan Sistem Informasi Abdimas (SIMPELMAS) UNCP
2. Tersedianya dosen yang profesional dalam melaksanakan kegiatan abdimas
 - a. Semua dosen memiliki NIDN
 - b. Jumlah proposal yang diajukan
 - c. Jumlah proposal yang lolos
 - d. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan sesuai proposal
 - e. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan abdimas
 - f. Pelatihan abdimas
 - g. Magang
 - h. *Inviting lecturer*
3. Dihasilkannya produk pengabdian yang terpublikasi secara nasional dan internasional
 - a. Jurnal ISSN
 - b. Jurnal terakreditasi
 - c. Jurnal internasional
 - d. Seminar nasional
 - e. Seminar internasional
 - f. Model/disain/protipe/rekayasa sosial/karya seni
 - g. Teknologi tepat guna
 - h. Buku
 - i. Paten
 - j. HAKI
1. Terwujudnya UNCP sebagai mitra kerjasama dalam pengembangan keunggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat
 - a. Sekolah mitra
 - b. Desa binaan
 - c. Produk unggulan lokal
 - d. Jumlah MoU

- e. Produk berbasis internet

3.3. Strategi Pengembangan DPPM Berbasis Input, Proses, dan Output

Strategi pengembangan DPPM UNCP disusun berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal UNCP terkait dengan tantangan nyata (*threats*) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Strategi pengembangan abdimas UNCP dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara kontinu dan berkelanjutan yang dapat mengantisipasi perubahan kebijakan nasional dan daerah
2. Pengembangan sistem penjaminan mutu pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan daya saing institusi secara nasional, potensi wilayah, dan kesejahteraan masyarakat
3. Peningkatan profesionalisme dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan potensi wilayah, teknologi informasi, dan kegiatan nasional dan internasional
4. Pemanfaatan merid system dalam kegiatan abdimas guna mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi
5. Peningkatan jumlah dan mutu proposal pengabdian pada masyarakat yang berorientasi produk untuk diajukan ke mitra kerjasama, pemerintah dan pemerintah daerah, dan UNCP
6. Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil pengabdian dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam skala nasional dan internasional
7. Penguatan kelembagaan dan peran pusat studi, pusat karir, pusat kewirausahaan untuk menghasilkan produk unggulan, pendidikan masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
8. Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui program kerja organisasi kemahasiswaan kerjasama perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah dan pemerintah daerah.

3.4. Formulasi Strategi Pengembangan Pengabdian

Keterkaitan anrata tujuan dan strategi yang merupakan formula strategi pengembangan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

Tujuan 1: Terbangunnya sistem manajemen abdimas yang bermutu

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan pengabdian Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan

pengabdian pada masyarakat secara kontinu dan berkelanjutan yang dapat mengantisipasi perubahan kebijakan nasional dan daerah.

2. Pengembangan sistem penjaminan mutu pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan daya saing institusi secara nasional, potensi wilayah, dan kesejahteraan masyarakat

Tujuan 2: Tersedianya dosen yang professional dalam melaksanakan kegiatan abdimas

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan pengabdian Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan profesionalisme dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan potensi wilayah, teknologi informasi, dan kegiatan nasional dan internasional
2. Pemanfaatan merid system dalam kegiatan abdimas guna mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi

Tujuan 3: Dihasilkannya produk pengabdian yang terpublikasi secara nasional dan internasional

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan pengabdian Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah dan mutu proposal pengabdian pada masyarakat yang berorientasi produk untuk diajukan ke mitra kerjasama, pemerintah dan pemerintah daerah, dan UNCP
2. Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil pengabdian dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam skala nasional dan internasional

Tujuan 4: Terwujudnya UNCP sebagai mitra kerjasama dalam pengembangan keunggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan pengabdian Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan dan peran pusat studi, pusat karir, pusat kewirausahaan untuk menghasilkan produk unggulan, pendidikan masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
2. Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui program kerja organisasi kemahasiswaan kerjasama perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah dan pemerintah daerah.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Upaya untuk mencapai cita-cita besar seperti tergambar dalam visi, misi, dan tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan, UNCP mengembangkan program dan kegiatan yang akan dicapai selama periode 2024-2028. Berdasarkan strategi yang telah disusun dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian masing-masing strategi. Program dan kegiatan ini direncanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang saling sinergis dan berkelanjutan.

4.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan ditetapkan untuk mendukung pencapaian masing-masing strategi. Program dan kegiatan ini direncanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang saling sinergis dan berkelanjutan.

Tabel 2. Keterkaitan Strategi, Program, dan Kegiatan

Program/Kegiatan	
Strategi 1: Peningkatan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara kontinu dan berkelanjutan yang dapat mengantisipasi perubahan kebijakan nasional dan Daerah	
1.1	Meningkatkan sistem perencanaan abdimas di fakultas dan program studi 1.1.1 Penyusunan renstra pengabdian masyarakat di tingkat fakultas 1.1.2 Penyusunan renstra pengabdian masyarakat di tingkat program studi 1.1.3 Sosialisasi renstra pengabdian
1.2	Memadukan program pengabdian dalam tridarma perguruan tinggi 1.2.1 Penyusunan SOP pemanfaatan hasil pengabdian dalam kegiatan tridarma Perguruan Tinggi 1.2.2 Sosialisasi SOP pemanfaatan hasil pengabdian dalam kegiatan tridarma Perguruan Tinggi
1.3	Meningkatkan sistem pelaksanaan kegiatan abdimas 1.3.1 Penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan abdimas 1.3.2 Sosialisasi pedoman pelaksanaan kegiatan abdimas
1.4	Meningkatkan sistem pelaporan kegiatan abdimas 1.4.1 Penyusunan pedoman pelaporan kegiatan abdimas 1.4.2 Sosialisasi pedoman pelaporan kegiatan abdimas
Strategi 2: Pengembangan sistem penjaminan mutu pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan daya saing institusi secara nasional, potensi wilayah, dan kesejahteraan masyarakat	
2.1	Penguatan norma, standar, prosedur dan manual pengabdian 2.1.1 Penyusunan standar isi abdimas 2.1.2 Penyusunan standar proses abdimas 2.1.3 Penyusunan standar hasil abdimas 2.1.4 Penyusunan standar sarana dan prasarana abdimas 2.1.5 Penyusunan standar pendanaan dan pembiayaan abdimas 2.1.6 Penyusunan standar penilaian abdimas 2.1.7 Penyusunan standar pelaksana abdimas 2.1.8 Penyusunan standar pengelolaan abdimas 2.1.9 Sosialisasi standar mutu abdimas
2.2	Mengembangkan sistem mutu pengabdian sebagai basis kinerja pengabdian yang akuntabel 2.2.1 Pengawasan rutin dari DPPM 2.2.2 Audit mutu internal abdimas 2.2.3 Audit mutu eksternal abdimas 2.2.4 Pelaporan rutin DPPM 2.2.5 Evaluasi diri DPPM 2.2.6 SIMPELMAS
Strategi 3: Peningkatan profesionalisme dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan potensi wilayah, teknologi informasi, dan kegiatan nasional dan internasional	
3.1	Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang pengabdian pada masyarakat

3.1.1 Pelatihan metodologi pengabdian sesuai DRPM
3.1.2 Sosialisasi simlitbmas dan manajemen abdimas
3.2 Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun produk tambahan hasil pengabdian
3.2.1 Pelatihan penyusunan bahan ajar
3.2.2 Pelatihan disain kemasan
3.2.3 Pelatihan pemasaran produk hasil pengabdian
3.2.4 Pelatihan online marketing
3.3 Peningkatan kompetensi dosen dalam pengetahuan bidang pendidikan
3.3.1 Pelatihan pendampingan Lesson Study bagi dosen
3.3.2 Pelatihan assesmen
3.3.3 Pelatihan pembuatan media pembelajaran
3.3.4 Pelatihan model-model pembelajaran
3.3.5 Pelatihan disain pembelajaran
3.3.6 Pelatihan manajemen berbasis sekolah
3.4 Peningkatan kompetensi dosen dalam pengetahuan bidang pertanian
3.4.1 Pelatihan teknologi tepat guna
3.4.2 Magang dalam bidang kultur jaringan
3.4.3 Magang dalam bidang pembuatan biopestisida
3.4.4 Magang pengolahan produk olahan
3.4.5 Pelatihan pembuatan pestisida organik
3.4.6 Pelatihan pembuatan arang sekam
3.5 Peningkatan kompetensi dosen dalam pengetahuan bidang sains
3.5.1 Pelatihan pemanfaatan agen hayati sebagai biocontrol
3.5.2 Pelatihan pemanfaatan microorganism
3.5.3 Pelatihan pengolahan limbah
3.5.4 Pelatihan pengujian bahan makanan
3.5.5 Pelatihan penggunaan alat laboratorium
3.5.6 Pelatihan pengujian kualitas lingkungan
3.5.7 Pelatihan pembuatan pupuk hayati
3.6 Peningkatan kompetensi dosen dalam pengetahuan bidang komputer
3.6.1 Pelatihan multimedia
3.6.2 Pelatihan jaringan
3.6.3 Pelatihan rekayasa perangkat lunak
3.6.4 Pelatihan sistem informasi geografis
3.6.5 Pelatihan disain web
3.6.6 Pelatihan maintenance
3.7 Penguatan karakter dosen dalam melakukan kegiatan abdimas
3.7.1 Softskill
3.7.2 Pelibatan dalam kegiatan sosial UNCP
Strategi 4: Pemanfaatan <i>merid system</i> dalam kegiatan abdimas guna mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi
4.1 Meningkatkan penghargaan bagi dosen berprestasi dalam pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan keunikan dan keunggulan lokal
4.1.1 Pengabdian Award
4.1.2 Hibah abdimas
4.1.3 Insentif publikasi
4.1.4 Insentif seminar internasional
4.1.5 Insentif produk inovatif
4.1.6 Insentif paten
4.1.7 HaKI
4.2 Penegakan sanksi bagi dosen yang tidak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
4.2.1 Penyusunan sistem sanksi
4.2.2 Sosialisasi sistem sanksi
4.3 Penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian
4.3.1 Penyusunan sistem informasi pengabdian
4.3.2 Sosialisasi sistem informasi pengabdian
Strategi 5: Peningkatan jumlah dan mutu proposal pengabdian pada masyarakat yang berorientasi produk untuk diajukan ke mitra kerjasama, pemerintah dan pemerintah daerah, dan UNCP
5.1 Peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal pengabdian

<ul style="list-style-type: none"> 5.1.1 Pelatihan penulisan proposal pengabdian 5.1.2 Pelatihan pemetaan kebutuhan masyarakat 5.1.3 Pelatihan administrasi, biaya, dan pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> 5.2 Peningkatan jumlah dan mutu proposal pengabdian <ul style="list-style-type: none"> 5.2.1 Klinik proposal pengabdian 5.2.2 Bank proposal 5.2.3 Pendampingan bagi dosen pemula
<ul style="list-style-type: none"> 5.3 Peningkatan kemampuan operator DPPM <ul style="list-style-type: none"> 5.3.1 Magang
<ul style="list-style-type: none"> 5.4 Peningkatan kompetensi reviewer <ul style="list-style-type: none"> 5.4.1 Penyamaan persepsi reviewer internal
<ul style="list-style-type: none"> 5.5. Peningkatan kerjasama dengan mitra kerja, pemerintah, dunia usaha dan industri <ul style="list-style-type: none"> 5.5.1 MoU dengan pemerintah, dunia usaha dan industri 5.5.2 Sosialisasi informasi peluang kerjasama abdimas 5.5.3 Fasilitasi kerjasama pengabdian
<p>Strategi 6: Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil pengabdian dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam skala nasional dan internasional</p>
<ul style="list-style-type: none"> 6.1 Diseminasi hasil kegiatan abdimas pada skala nasional maupun internasional <ul style="list-style-type: none"> 6.1.1 Penyusunan SOP diseminasi kegiatan pengabdian 6.1.2 Sosialisasi SOP diseminasi kegiatan pengabdian 6.1.3 Pembuatan laman portal pengabdian
<ul style="list-style-type: none"> 6.2 Publikasi hasil kegiatan abdimas pada skala nasional dan internasional <ul style="list-style-type: none"> 6.2.1 Pelatihan penulisan artikel hasil pengabdian 6.2.2 Penerbitan TBI dan jurnal 6.2.3 Pelatihan penulisan poster 6.2.4 Pameran hasil karya pengabdian
<p>Strategi 7: Penguatan kelembagaan DPPM dan peran pusat studi, pusat karir, pusat kewirausahaan untuk menghasilkan produk unggulan, pendidikan masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat</p>
<ul style="list-style-type: none"> 7.2 Peningkatan sistem manajemen pengabdian <ul style="list-style-type: none"> 7.2.1 Penyusunan SOP sistem manajemen pengabdian 7.2.2 Sosialisasi SOP sistem manajemen pengabdian 7.2.3 Penyusunan SOP pelaksanaan pengabdian 7.2.4 Sosialisasi SOP pelaksanaan pengabdian 7.2.5 Penyusunan SOP pelaporan pengabdian 7.2.6 Sosialisasi SOP pelaporan pengabdian 7.2.7 Penyusunan SOP sistem monev pengabdian 7.2.8 Sosialisasi SOP sistem monev pengabdian 7.2.9 Pengadaan sistem database pengabdian 7.2.10 Pengadaan sarana dan prasarana penunjang pengabdian
<ul style="list-style-type: none"> 7.3 Penguatan kelembagaan pusat studi <ul style="list-style-type: none"> 7.3.1 Penyusunan tupoksi pusat studi 7.3.2 Penyusunan Roadmap pengabdian 7.3.3 Pelatihan manajemen pusat studi 7.3.4 Pembuatan laman pusat studi 7.3.5 Studi banding ke pusat studi
<p>Strategi 8: Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan abdimas melalui program kerja organisasi kemahasiswaan kerjasama perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah dan pemerintah daerah</p>
<ul style="list-style-type: none"> 8.1 Peningkatan program belajar sambil bekerja bagi mahasiswa kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah dan pemerintah daerah <ul style="list-style-type: none"> 8.1.1 Magang di UMKM 8.1.2 Pembuatan produk unggulan lokal 8.1.3 Desa Binaan
<ul style="list-style-type: none"> 8.2 Aktualisasi program kerja organisasi kemahasiswaan dalam pelaksanaan kegiatan abdimas <ul style="list-style-type: none"> 8.2.1 Pelatihan penyusunan program kerja organisasi kemahasiswaan dalam bidang pengabdian 8.2.2 Penghargaan produk inovatif dan kreatif berbasis keunggulan lokal 8.2.3 Pelatihan penulisan karya abdimas bagi mahasiswa 8.2.4 Pameran produk inovatif dan kreatif mahasiswa

Penetapan Program dan Kegiatan Abdimas

Isu Global Nasional Wilayah RPJMD	Isu prioritas	Permasalahan prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Dikti	Pemda	Lainnya
			Peningkatan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara kontinu dan berkelanjutan yang dapat mengantisipasi perubahan kebijakan nasional dan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan renstra PPM di tingkat fakultas 2. Penyusunan renstra PPM di tingkat program studi 3. Sosialisasi renstra PPM 4. Penyusunan SOP pemanfaatan hasil PPM dalam kegiatan tridarma PT 5. Sosialisasi SOP pemanfaatan hasil PPM dalam kegiatan tridarma PT 6. Penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan PPM 7. Sosialisasi pedoman pelaksanaan kegiatan PPM 8. Penyusunan pedoman pelaporan kegiatan PPM 9. Sosialisasi pedoman pelaporan kegiatan PPM 						
			Pengembangan sistem penjaminan mutu pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan daya saing institusi secara nasional, potensi wilayah, dan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan standar isi abdimas 2. Penyusunan standar proses abdimas 3. Penyusunan standar hasil abdimas 4. Penyusunan standar sarana dan prasarana abdimas 5. Penyusunan standar pendanaan dan pembiayaan abdimas 6. Penyusunan standar penilaian abdimas 7. Penyusunan standar pelaksana abdimas 8. Penyusunan standar pengelolaan abdimas 9. Sosialisasi standar mutu abdimas 10. Pengawasan rutin dari DPPM 11. Audit mutu internal abdimas 12. Audit mutu eksternal abdimas 13. Pelaporan rutin DPPM 14. Evaluasi diri DPPM 15. SIMPELMAS 						
			Peningkatan profesionalisme dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan potensi wilayah, teknologi informasi, dan kegiatan nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan metodologi pengabdian sesuai DRPM 2. Sosialisasi simlitbmas dan manajemen abdimas 3. Pelatihan penyusunan bahan ajar 4. Pelatihan disain kemasan 5. Pelatihan pemasaran produk hasil pengabdian 6. Pelatihan online marketing 7. Pelatihan pendampingan Lesson Study bagi dosen 8. Pelatihan assesmen 9. Pelatihan pembuatan media pembelajaran 10. Pelatihan model-model pembelajaran 11. Pelatihan disain pembelajaran 12. Pelatihan manajemen berbasis sekolah 13. Pelatihan teknologi tepat guna 14. Magang dalam bidang kultur jaringan 15. Magang dalam bidang pembuatan biopestisida 16. Magang pengolahan produk olahan 17. Pelatihan pembuatan pestisida organic 						

				<ul style="list-style-type: none"> 18. Pelatihan pembuatan arang sekam 19. Pelatihan pemanfaatan agen hayati sebagai biocontrol 20. Pelatihan pemanfaatan microorganism 21. Pelatihan pengolahan limbah 22. Pelatihan pengujian bahan makanan 23. Pelatihan penggunaan alat laboratorium 24. Pelatihan pengujian kualitas lingkungan 25. Pelatihan pembuatan pupuk hayati 26. Pelatihan multimedia 27. Pelatihan jaringan 28. Pelatihan rekayasa perangkat lunak 29. Pelatihan sistem informasi geografis 30. Pelatihan disain web 31. Pelatihan maintenance 32. Softskill 33. Pelibatan dalam kegiatan sosial UNCP 						
			Pemanfaatan <i>merid system</i> dalam kegiatan abdimas guna mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian Award 2. Hibah abdimas 3. Insentif publikasi 4. Insentif seminar internasional 5. Insentif produk inovatif 6. Insentif paten 7. HaKI 8. Penyusunan sistem sanksi 9. Sosialisasi sistem sanksi 10. Penyusunan sistem informasi pengabdian 11. Sosialisasi sistem informasi pengabdian 						
			Peningkatan jumlah dan mutu proposal pengabdian pada masyarakat yang berorientasi produk untuk diajukan ke mitra kerjasama, pemerintah dan pemerintah daerah, dan UNCP	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penulisan proposal pengabdian 2. Pelatihan pemetaan kebutuhan masyarakat 3. Pelatihan administrasi, biaya, dan pelaporan 4. Klinik proposal pengabdian 5. Bank proposal 6. Pendampingan bagi dosen pemula 7. Magang 8. Penyamaan persepsi reviewer internal 9. MoU dengan pemerintah, dunia usaha dan industri 10. Sosialisasi informasi peluang kerjasama abdimas 11. Fasilitasi kerjasama pengabdian 						
			Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil pengabdian dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam skala nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP diseminasi kegiatan pengabdian 2. Sosialisasi SOP diseminasi kegiatan pengabdian 3. Pembuatan laman portal pengabdian 4. Pelatihan penulisan artikel hasil pengabdian 5. Penerbitan TBI dan jurnal 6. Pelatihan penulisan poster 7. Pameran hasil karya pengabdian 						
			Penguatan kelembagaan DPPM dan peran pusat studi, pusat karir, pusat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP sistem manajemen pengabdian 2. Sosialisasi SOP sistem manajemen pengabdian 3. Penyusunan SOP pelaksanaan pengabdian 						

			<p>kewirausahaan untuk menghasilkan produk unggulan, pendidikan masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sosialisasi SOP pelaksanaan pengabdian 5. Penyusunan SOP pelaporan pengabdian 6. Sosialisasi SOP pelaporan pengabdian 7. Penyusunan SOP sistem monev pengabdian 8. Sosialisasi SOP sistem monev pengabdian 9. Pengadaan sistem database pengabdian 10. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang pengabdian 11. Penyusunan tupoksi pusat studi 12. Penyusunan Roadmap pengabdian 13. Pelatihan manajemen pusat studi 14. Pembuatan laman pusat studi 15. Studi banding ke pusat studi 						
			<p>Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan abdimas melalui program kerja organisasi kemahasiswaan kerjasama perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah dan pemerintah daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magang di UMKM 2. Pembuatan produk unggulan local 3. Desa Binaan 4. Pelatihan penyusunan program kerja organisasi kemahasiswaan dalam bidang pengabdian 5. Penghargaan produk inovatif dan kreatif berbasis keunggulan lokal 6. Pelatihan penulisan karya abdimas bagi mahasiswa 7. Pameran produk inovatif dan kreatif mahasiswa 						

4.2. Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2023	Indikator Capaian					
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Renstra PPM	1 dok*	1	1	5	5	5	
2	NSPM	1 dok*	12	17	23	29	40	
3	Sertifikat ISO	0 unit*	0	0	0	1	1	
4	Simpelmas	90%	100	100	100	100	100	
6	Dosen ber-NIDN	80%	100	100	100	100	100	
7	Proposal abdimas	Jumlah yang diajukan	22 judul	34	71	148	189	220
		Jumlah yang lolos	7%	50	70	72	75	78
		Jumlah kegiatan yang sesuai Proposal	80%	90	100	100	100	100
8	Pelibatan mahasiswa	8 keg	20	50	88	139	200	
9	Pelatihan PPM	1 org*	2	4	9	13	26	
10	Magang	2 org*	3	6	10	15	18	
11	Dosen sebagai pembicara tamu	0 org*	0	2	4	7	10	
12	Jurnal dan TBI	ISSN	0 jurnal*	0	2	4	5	7
13		Terakreditasi	0 jurnal*	0	0	0	1	1
14		Internasional	0 jurnal*	0	0	0	0	1
15	Keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah	Seminar nasional	0 org*	1	15	40	60	117
16		Seminar internasional	0 org*	0	0	1	1	2
17	Model/disain/prototype/rekayasa sosial/karya seni	2 unit*	6	10	14	18	22	
18	Teknologi tepat guna	1 unit*	4	8	12	16	20	
19	Buku	0 unit*	1	22	38	40	44	
20	Paten	0 unit*	0	0	1	4	8	
21	HaKI	0 unit*	0	0	1	3	5	
22	Sekolah mitra	42 sklh*	52	77	77	87	87	
23	Desa binaan	3 desa*	4	5	8	11	14	
24	Produk unggulan lokal	0 unit*	0	6	10	15	21	
25	MoU	148 unit*	176	206	235	257	277	
26	Produk berbasis komputer	1 unit*	25	36	47	55	65	

* akumulasi

BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

5.1. Pola Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat UNCP dilaksanakan melalui Direktorat Penelitian dan Abdimas (DPPM), pusat penelitian, fakultas, program studi, kelompok, dan perorangan, namun harus dilaksanakan secara melembaga atau dikoordinasikan melalui DPPM. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan secara terprogram dalam waktu satu semester atau lebih. Sumber dana kegiatan abdimas bersumber dari UNCP, Dikti, Pemerintah daerah, dan Industri.

Kegiatan abdimas yang insidental tidak dijadwalkan oleh DPPM tetapi dilaksanakan berdasarkan permintaan dari instansi atau sasaran masyarakat yang membutuhkan. Bentuk kegiatan incidental antara lain dosen sebagai narasumber, fasilitator, instruktur, penceramah, menduduki jabatan di instansi pemerintah/swasta.

Pola pelaksanaan Abdimas UNCP mengikuti prosedur dari pemberi dana abdimas, misalnya dana yang bersumber dari Kemenristek dikti mengacu pada Ditlitabmas mulai dari pengajuan, seleksi, pelaksanaan, sampai pelaporan. Pelaksanaan Abdimas UNCP melibatkan seluruh dosen. Para pimpinan senantiasa memotivasi dosen untuk melaksanakan abdimas sesuai dengan program yang telah direncanakan. Universitas menyediakan insentif untuk publikasi jurnal nasional dan internasional.

5.2. Perkiraan Nominal Dana PPM selama 5 Tahun

Sejak tahun 2010, Universitas Cokroaminoto Palopo mengalokasikan dana khusus untuk abdimas. Perkiraan dana hibah abdimas yang dialokasikan setiap tahun adalah diperkirakan 5 – 50 juta setiap judul.

5.3. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Pola pemantauan setiap tahun, melakukan berbagai upaya pemantauan kinerja Abdimas berdasarkan klasifikasi kelompok program Abdimas dalam setiap tahun baik pada semester gasal maupun semester genap yang salah satunya terpantau proses dan hasil Abdimas melalui verifikasi dan inventarisasi Beban Kerja Dosen (BKD) dosen dalam lingkup UNCP. Pemantauan kinerja Abdimas dilakukan minimal dilaksanakan dua kali setahun, dengan harapan bahwa Abdimas UNCP periset terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Abdimas sesuai indikator yang telah ditetapkan. pemantauan Abdimas UNCP dilakukan oleh tim Penjaminan Mutu UNCP .

Evaluasi setiap tahun, Abdimas UNCP menetapkan kriteria dan mekanisme peningkatan dan pelaksanaan penilaian atau evaluasi dan bagi penilai internal UNCP. Abdimas UNCP juga menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan Abdimas. Semua program Abdimas dikelola langsung oleh Abdimas UNCP. Namun demikian, sejalan dengan optimisme UNCP selalu untuk memberikan keleluasaan pada Fakultas, Program Studi, pusat studi, pusat kajian serta unit lainnya untuk mengelola hibah lebih otonomi sesuai standar dan mekanisme yang telah ditetapkan Abdimas UNCP.

Seiring dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan Abdimas UNCP mengembangkan sistem penilaian Abdimas berbasis teknologi dan komunikasi (TIK). Sistem tersebut tercakup dalam Sistem Informasi Penelitian dan Abdimas (SIMPELMAS). SIMPELMAS menata kelola proses pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, dan pelaporan Abdimas dengan baik sehingga transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas.

5.4. Dampak Terhadap Mitra

Dampak terhadap mitra, kegiatan Abdimas harus berdampak positif terhadap pembangunan bangsa dan negara diberbagai sektor sesuai standar *outcome*. Hal ini PT berkewajiban menyelenggarakan Abdimas sebagaimana diamanatkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45 menegaskan bahwa Penelitian dan Abdimas diperguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa Abdimas merupakan kegiatan kesejahteraan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Agar amanah di atas, dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan Abdimas UNCP harus dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum dampak Abdimas UNCP adalah:

- a. Menghasilkan Abdimas UNCP yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Menjamin pengembangan Abdimas UNCP unggulan spesifik berdasarkan unggulan komparatif dan kompetitif.
- c. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil Abdimas UNCP bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan desiminasi hasil Abdimas UNCP dan dan HKI secara nasional dan internasional.

Pengabdian pada masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo harus mempunyai dampak terhadap mitra, yaitu:

- a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi.
- b. Memberikann solusi berdasarkan kajian akademik atas ebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Melakukan kkegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata yaitu, masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya.
- d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kkepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam.

Abdimas UNCP dan DRPM Kemenristekdikti juga senantiasa membangun kerjasama dengan berbagai lembaga mtra, baik tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional. Kerjasama dilakukan denga pemerintah daerah, pemerintah provinsi, dan lembaga kemasyarakatan. Abdimas UNCP mengembangkan kerjasama antar PT baik nasinal maupun

internasional. Hibah Abdimas UNCP diharapkan dapat menghasilkan luaran yang benar-benar bermutu dan berdampak secara luas bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, hibah Abdimas UNCP diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya melakukan pengabdian bagi para dosen serta merangsang terbentuknya kelompok-kelompok periset handal secara merata di lingkup UNCP. UNCP juga diharapkan dan atau diwajibkan untuk mengembangkan Abdimas unggulan guna memanfaatkan kepakaran, saraanaa dan prasarana yang ada di PT UNCP selaras dengan kebutuhan pemangunan lokal, regional, nasional, maupun internasional.

5.5. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Diseminasi hasil kegiatan Abdimas UNCP mengikutsertakan dosen untuk mengikuti seminar nasional dan internasional, baik yang dilaksanakan antar PT maupun oleh DRPM Dikti. Kegiatan ini sangat penting diikuti karena menunjukkan sebagai kewajiban dosen melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diseminasi yang dilakukan dosen UNCP untuk membangun karakter masyarakat agar menghargai dan mencintai produk yang dihasilkan oleh masyarakat berbasis lokal dapat juga melalui pertemuan-pertemuan antara masyarakat dengan sivitas akademika.

BAB VI PENUTUP

Implementasi Renstra Abdimas difokuskan untuk melakukan pengarusutamaan dan hilirisasi kegiatan Abdimas. Kinerja kuantitas dan kualitas hasil Abdimas selama tiga tahun terakhir ini cukup signifikan, termasuk unsur pendanaan telah banyak menyentuh aktivitas Abdimas berbasis insentif inovasi dan output dari universitas. DPPM UNCP diharapkan dapat menyebarluaskan informasi secara terpadu seluruh konsep dan isi Renstra Abdimas terkait dengan kegiatan Abdimas, hal ini menjadi bagian penting dari mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, penilaian dan kendali mutu kegiatan dalam berbagai skema Abdimas kepada dosen dan mahasiswa serta mitra.

Rektor bersama sivitas akademika Universitas Cokroaminoto Palopo memberikan apresiasi dan menyambut dengan rasa sukacita dan penuh optimisme tersusunnya Renstra Abdimas. Terima kasih disampaikan kepada Yayasan perguruan Tinggi Cokroaminoto palopo yang senantiasa mendukung program pengembangan penelitian dan abdimas UNCP. Ikhtiar memajukan Abdimas di masa datang telah tertuang dalam Renstra secara sistematis dan komprehensif serta terjabarkan secara operasional, juga dilengkapi estimasi optimalisasi capaian.

Tim Penyusun Renstra

Penanggungjawab : Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo
Ketua Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNCP

Penyusun :

1. Dekan FKIP
2. Dekan Faperta
3. Dekan Fsains
4. Dekan FTKOM

